

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian yang dilakukan di Kelurahan Nusukan, Surakarta didapatkan hasil sebagai berikut :

- a. Tidak ada hubungan antara *personal hygiene* dengan persentase ookista *Toxoplasma gondii* pada lalapan selada dan kemangi pedagang kaki lima di Kelurahan Nusukan.
- b. Persentase ookista *Toxoplasma gondii* pada lalapan selada sebanyak 0 sampel (0%), dan pada lalapan kemangi sebanyak 0 sampel (0%).

#### B. Saran

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Disarankan pada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut pada faktor yang sering menginfeksi dalam kejadian *Toxoplasma gondii*.
- b. Disarankan pada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian sampel feses pedagang dan lalapan lainnya (kacang panjang) yang kemungkinan terkontaminasi *Toxoplasma gondii*.
- c. Disarankan pada peneliti selanjutnya untuk melakukan penyuluhan kepada masyarakat untuk menjaga *Personal Hygiene* agar terhindar dari kontaminasi ookista *Toxoplasma gondii*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, N., Nurjazuli, dan R.A. Dina. 2016. Determinasi Lingkungan dan Perilaku Berhubungan dengan Terjadinya Penyakit Infeksi Toksoplasmosis di Wilayah Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 4(5) : 67-76.
- Agoes, R dan Natadisastra, D. 2009. Parasitologi Kedokteran ditinjau dari organ tubuh yang diserang. Jakarta: EGC.
- Agustin, P. D dan Mukono, J. 2015. “Gambaran Keterpaparan Terhadap Kucing dengan Kejadian Toxoplasmosis pada Pemeliharaan dan Bukan Pemeliharaan Kucing di Kecamatan Mulyorejo, Surabaya”. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 8 (1) ; 103-117.
- Alfian, U., Sulistiyani, Ginandjar, P. 2018. “Hubungan Higiene Personal Pedagang dan Sanitasi Makanan dengan Keberadaan Telur Cacing Soil Transmitted (STH) pada Lalapan Penyetan di Pujasera Simpang Lima Kota Semarang”. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6 (1).
- Anhar, C. A., Mutiarawati, D. T., Sasongkowati, R. 2015. Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang yang Terkontaminasi Telur Cacing *Ascaris* sp. Pada Hasil Tanaman Sayur Selada (*Lactuca Sativa* L.). Kemenkes Surabaya.
- Asihka, V., Nurhayati, dan Gayatri. 2014. “Distribusi Frekuensi Soil Transmitted Helminth pada sayuran selada (*Lactuca sativa*) yang Dijual di pasar Tradisional dan Pasar Modern di Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 3 (3) ; 480-485.
- CDC & OZ 2014. *Toxoplasma gondii*, (online), (<https://en.wikipedia.org/siklus-hidup-toxoplasma-gondii>, diakses 20 Januari 2019).
- Chahaya, I. 2003. “Epidemiologi *Toxoplasma gondii*”. Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sumatra Utara.
- Dinda, D.R. 2015. “Faktor Risiko Toksoplasmosis Terhadap Kehamilan”. [Skripsi] Jember: Universitas Negeri Jember.
- Gandahusada, S., Illahude, D.H dan Pribadi, W. 2000. Parasitologi Kedokteran Edisi Ketiga. Jakarta : Gaya Baru
- Hadidjaja, P. dan Margono, S. S. 2011. Dasar Parasitologi Klinik. Jakarta : FKUI.
- Haryanto, E., Suhartini. T, Rahayu, E., Sunarjono. H. H. 2003. Sawi dan Selada. Depok: Penebar Swadaya.

- Hutama, D. W., Kurniawan, B., dan Setiawan, G. 2017. Pengaruh Teknik Pencucian Sayuran terhadap Kontaminasi Soil Transmitted Helminths. *Medula* 7 (4) Universitas Lampung.
- Iskandar, T. 2015. “Pencegahan Toxoplasmosis Melalui Pola Makan dan Cara Hidup Sehat”. Lokakarya Nasional Penyakit Zoonis, 235–241.
- Kurniawati, N. 2010. “Sehat dan Cantik Alami Berkat Khasiat Bumbu Dapur”. Jakarta: Penerbit Qanita.
- Laksmi, D.A., Artama, W.T., Wijayanti, M.A. 2013. “Seroprevalensi yang Tinggi dan Faktor-Faktor Risiko Toxoplasma pada Darah Donor dan Wanita di Bali”. *Jurnal Veteriner* 14 (2).
- Latief, A. 2014. *Obat Tradisional*. Jakarta: ECG.
- Lobo, T. L, Junus. Widjadja, Octaviani, dan Puryadi. 2016. “Kontaminasi Telur Cacing Soil-transmitted Helminths (STH) pada sayuran Kemangi Pedagang Ikan Bakar di Kota Palu Sulawesi Tengah”. *Media Litbangkes*, 26 (2) ; 65-70.
- Lestari, B., Billy J. K., Fona B. 2016 “Seroepidemiologi Toksoplasmosis pada Masyarakat di Desa Rumengko Dua Kabupaten Minahasa”. *Jurnal e-Biomedika*, 4 (1) ; 97-103.
- Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Universitas Indonesia.
- Mulyono, A. 2012. *Membuat Reagen Kimia di Laboratorium*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Mutianingsih, W. E. 2016. “Identifikasi Telur Soil Transmitted Helminth (Sth) Dengan Metode Flotasi Pada Lalapan Selada Dan Kol Yang Disajikan Pedagang Kaki Lima Di Alun-Alun Ciamis”. [Karya Tulis Ilmiah]. Ciamis : Muhammadiyah.
- Mutiara, H. 2015. Identifikasi Kontaminasi Telur Soil Transmitted Helminths pada Makanan Berbahan Sayuran Mentah yang Dijajakan Kantin Sekitar Kampus Universitas Lampung Bandar Lampung. *Jurnal Kesehatan* 5 (9).
- Pusparani, D. M. 2017. “Pravelensi Toxoplasmosis pada Wanita Pranikah di Kelurahan Mojosongo, Surakarta dengan Metode Rapid Test”. [Karya Tulis Ilmiah]. Surakarta : Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi.

- Putra, Z., Sholeh, M., Widyastiti, N. 2014. Analisis Kualitas Layanan Website BTKP-DIY Menggunakan Metode WEBQUAL 4.0. Jurnal JARKOM 1 (2).
- Rubatzky, V. E. dan M. Yamaguchi. 1999. Sayuran dunia: prinsip, produksi, dan gizi ed. ke 2. Bandung: Penerbit ITB.
- Rusmatini, T. 2009. Parasitologi kedokteran ditinjau dari organ tubuh yang diserang. Jakarta:EGC.
- Raharjo, I. 2014. “Koinfeksi Toxoplasma gondii pada pasien HIV/AIDS RSUD DR. Moewardi di Surakarta”. [Skripsi]. Surakarta: Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret.
- Safar. 2010. Parasitologi Kedokteran. Bandung : Yrama Widya.
- Sadhono, A. R. 2012. “Efektifitas Perendaman Resin Akrilik Heat Cured dalam Infusa Daun Kemangi (*Ocimum basilicum*) 50 % terhadap Kekuatan Implak”. [Skripsi]. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Soedarto, 2008. Parasitologi klinik. Airlangga University.
- Soedarto. 2011. Buku ajar Parasitologi kedokteran. Jakarta: Sagung Seto.
- Soedarto. 2012. Toxoplasma mencegah dan mengatasi penyakit, melindungi ibu dan anak. Jakarta : Sagung Seto.
- Sunarjono, H. H. 2013. Bertanam 36 Jenis Sayuran. Depok : Penebar Swadaya.
- Supriati, Y dan E. Herlina. 2014. Sayuran Organik Dalam Pot. Jakarta: Penebar Swadaya
- Suryani, Dyah. 2013. Hubungan Perilaku Mencuci dengan Kontaminasi Telur Nematoda Usus pada Sayuran Kubis (*Brassica olerae*) Pedagang Pecel Lele di Kelurahan Warungboto Kota Yogyakarta. Jurnal Kesmas UAD 6 (2).
- Tantya, D.P. 2017. “Identifikasi Ookista Toxoplasma gondii pada Lalapan Kubis dan Kemangi yang di Sajikan Pedagang Kaki Lima di Kecamatan Banjarsari Surakarta”. [Karya Tulis Ilmiah]. Surakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi.
- Tikulabi, K. 2015. ”Hubungan Antara Personal Hygiene dan Sanitasi Lingkungan Terhadap keberadaan Parasit di TPA [Skripsi] Surakarta : Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi.

- Triana, A. 2015. "Faktor Determinasi Toxoplasma pada ibu hamil". *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11 (1) ; 25-31 STIKes Hang Tuah Pekanbaru.
- Webster, Joanne. P. 2007. *The Effect of Toxoplasma gondii on Animal Behavior : Playin Cat and Mouse*. *Schizopherenia Bulletin* 33 (3).
- WHO. 2012. *Pedoman Teknik Labolatorium Kesehatan*. Jakarta : EGC
- Wijayanti, R. 2012. "Karakteristik Akitivitas Pedagang Kaki Lima di Ruang Kota". *Biro Penerbit Planologi Undip*, 8 (4) ; 412-424.
- Yosephine, A. D, Wulanjati, M.W, Saifullah, T. N, Astuti, P. 2013. "Formulasi mouthwash minyak atsiri daun kemangi (*Ocimum basilicum* L.) Serta uji antibakteri dan antibiofilm terhadap bakteri streptococcus mutans secara in vitro". *Traditional Medicine Journal.*, 18 (2) ; 95-102.
- Yuliasri Y., Yulianto, A. 2013. "Peranan Hygieni Dan Sanitasi Untuk Menjaga Kualitas Makanan". *Jurnal Khasanah Ilmu*, 4 (2).
- Zulkarnain. 2013. "Budidaya Sayuran Tropis Jakarta (Penelitian Eksperimental Labolatoris )".[Skripsi]. Surabaya : Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Airlangga.

**Lampiran 1.** Tabel Hasil Penelitian pada Sampel Lalapan Selada Pedagang Kaki Lima di Kelurahan Nusukan, Surakarta

No	Sampel (n)	Hasil Pengamatan		
		Ulangan 1	Ulangan 2	Ulangan 3
1	S1	-	-	-
2	S2	-	-	-
3	S3	-	-	-
4	S4	-	-	-
5	S5	-	-	-
6	S6	-	-	-
7	S7	-	-	-
8	S8	-	-	-
9	S9	-	-	-
10	S10	-	-	-
11	S11	-	-	-
12	S12	-	-	-
13	S13	-	-	-
14	S14	-	-	-
15	S15	-	-	-
16	S16	-	-	-
17	S17	-	-	-
18	S18	-	-	-
19	S19	-	-	-
20	S20	-	-	-
21	S21	-	-	-
22	S22	-	-	-
23	S23	-	-	-
24	S24	-	-	-
25	S25	-	-	-
26	S26	-	-	-
27	S27	-	-	-
28	S28	-	-	-
29	S29	-	-	-
30	S30	-	-	-
31	S31	-	-	-
32	S32	-	-	-
33	S33	-	-	-
34	S34	-	-	-
35	S35	-	-	-
36	S36	-	-	-
37	S37	-	-	-
38	S38	-	-	-

39	S39	-	-	-
40	S40	-	-	-

**Keterangan : + = Positif ditemukan ookista *Toxoplasma gondii***

**- = Negatif ditemukan ookista *Toxoplasma gondii***

**Lampiran 2.** Tabel Hasil Penelitian pada Sampel Lalapan Kemangi Pedagang Kaki Lima di Kelurahan Nusukan, Surakarta

No	Sampel (n)	Hasil Pengamatan		
		Ulangan 1	Ulangan 2	Ulangan 3
1	S1	-	-	-
2	S2	-	-	-
3	S3	-	-	-
4	S4	-	-	-
5	S5	-	-	-
6	S6	-	-	-
7	S7	-	-	-
8	S8	-	-	-
9	S9	-	-	-
10	S10	-	-	-
11	S11	-	-	-
12	S12	-	-	-
13	S13	-	-	-
14	S14	-	-	-
15	S15	-	-	-
16	S16	-	-	-
17	S17	-	-	-
18	S18	-	-	-
19	S19	-	-	-
20	S20	-	-	-
21	S21	-	-	-
22	S22	-	-	-
23	S23	-	-	-
24	S24	-	-	-
25	S25	-	-	-
26	S26	-	-	-
27	S27	-	-	-
28	S28	-	-	-
29	S29	-	-	-
30	S30	-	-	-
31	S31	-	-	-
32	S32	-	-	-
33	S33	-	-	-
34	S34	-	-	-
35	S35	-	-	-
36	S36	-	-	-
37	S37	-	-	-
38	S38	-	-	-



39	S39	-	-	-
40	S40	-	-	-

**Keterangan : + = Positif ditemukan ookista *Toxoplasma gondii***

**- = Negatif ditemukan ookista *Toxoplasma gondii***

**Lampiran 3.** Hasil Kuesioner Responden Pedagang Kaki Lima Di Kelurahan Nusukan

No.	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Pekerjaan	Hasil Pemeriksaan		Pertanyaan 1		Pertanyaan 2		Pertanyaan 3		Pertanyaan 4		Pertanyaan 5	
					Selada	Kemangi	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	M	P	43	Pedagang	Negatif	Negatif	√			√		√				√
2.	D	L	40	Pedagang	Negatif	Negatif		√	√		√		√			√
3.	P	P	42	Pedagang	Negatif	Negatif	√			√	√			√		√
4.	I	P	39	Pedagang	Negatif	Negatif	√		√			√	√			√
5.	T	P	42	Pedagang	Negatif	Negatif		√		√		√		√		√
6.	IT	P	38	Pedagang	Negatif	Negatif	√		√		√		√		√	
7.	G	P	40	Pedagang	Negatif	Negatif		√		√		√		√		√
8.	N	P	40	Pedagang	Negatif	Negatif	√		√			√	√		√	
9.	F	P	39	Pedagang	Negatif	Negatif		√		√		√		√		√
10.	NU	P	38	Pedagang	Negatif	Negatif		√	√			√	√		√	
11.	PE	L	38	Pedagang	Negatif	Negatif	√			√		√		√		√
12.	Y	L	42	Pedagang	Negatif	Negatif		√	√			√	√			√

13.	S	L	40	Pedagang	Negatif	Negatif		√		√	√			√		√
14.	SU	L	40	Pedagang	Negatif	Negatif	√		√			√	√			√
15.	A	P	40	Pedagang	Negatif	Negatif		√	√		√			√		√
16.	L	P	45	Pedagang	Negatif	Negatif	√			√		√	√			√
17.	K	P	42	Pedagang	Negatif	Negatif		√	√		√			√		√
18.	SI	P	38	Pedagang	Negatif	Negatif		√		√		√	√		√	
19.	SR	P	40	Pedagang	Negatif	Negatif		√	√			√		√		√
20.	A	P	39	Pedagang	Negatif	Negatif	√			√	√		√		√	
21.	J	L	40	Pedagang	Negatif	Negatif		√	√			√	√			√
22.	B	L	47	Pedagang	Negatif	Negatif		√		√		√		√		√
23.	DI	P	34	Pedagang	Negatif	Negatif	√		√		√		√		√	
24.	W	L	45	Pedagang	Negatif	Negatif		√		√		√		√		√
25.	M	P	38	Pedagang	Negatif	Negatif	√			√		√	√		√	
26.	SUM	P	42	Pedagang	Negatif	Negatif		√	√		√			√	√	
27.	R	P	40	Pedagang	Negatif	Negatif	√			√		√	√		√	
28.	AD	L	35	Pedagang	Negatif	Negatif		√	√			√		√	√	
29.	AR	L	35	Pedagang	Negatif	Negatif		√	√			√	√			√
30.	AN	L	37	Pedagang	Negatif	Negatif		√		√		√		√		√

31.	AG	L	38	Pedagang	Negatif	Negatif	√		√		√		√		√	
32.	SUL	P	40	Pedagang	Negatif	Negatif		√		√		√		√		√
33.	MA	L	43	Pedagang	Negatif	Negatif	√		√			√	√			√
34.	PAD	L	42	Pedagang	Negatif	Negatif	√		√		√			√		√
35.	TA	L	37	Pedagang	Negatif	Negatif	√			√		√	√			√
36.	LLS	P	30	Pedagang	Negatif	Negatif		√	√			√		√		√
37.	SLT	P	40	Pedagang	Negatif	Negatif	√		√		√		√			√
38.	RI	P	38	Pedagang	Negatif	Negatif	√			√		√		√		√
39.	SUP	L	35	Pedagang	Negatif	Negatif		√	√			√	√		√	
40.	LN	P	38	Pedagang	Negatif	Negatif	√			√	√			√	√	

No.	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Pekerjaan	Hasil Pemeriksaan		Pertanyaan 6		Pertanyaan 7		Pertanyaan 8		Pertanyaan 9		Pertanyaan 10	
					Selada	Kemangi	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	M	P	43	Pedagang	Negatif	Negatif	√		√		√		√			√
2.	D	L	40	Pedagang	Negatif	Negatif		√	√		√			√		√
3.	P	P	42	Pedagang	Negatif	Negatif		√		√	√			√		√
4.	I	P	39	Pedagang	Negatif	Negatif	√		√		√			√	√	
5.	T	P	42	Pedagang	Negatif	Negatif		√		√		√		√		√
6.	IT	P	38	Pedagang	Negatif	Negatif		√	√		√			√	√	
7.	G	P	40	Pedagang	Negatif	Negatif		√		√	√		√		√	
8.	N	P	40	Pedagang	Negatif	Negatif	√		√		√			√	√	
9.	F	P	39	Pedagang	Negatif	Negatif		√		√	√			√	√	
10.	NU	P	38	Pedagang	Negatif	Negatif	√			√	√			√	√	
11.	PE	L	38	Pedagang	Negatif	Negatif		√	√		√			√		√
12.	Y	L	42	Pedagang	Negatif	Negatif	√		√		√			√		√

13.	S	L	40	Pedagang	Negatif	Negatif		√		√	√			√		√
14.	SU	L	40	Pedagang	Negatif	Negatif		√		√	√			√		√
15.	A	P	40	Pedagang	Negatif	Negatif	√		√		√		√		√	
16.	L	P	45	Pedagang	Negatif	Negatif		√		√		√		√	√	
17.	K	P	42	Pedagang	Negatif	Negatif	√			√	√		√		√	
18.	SI	P	38	Pedagang	Negatif	Negatif	√		√		√			√	√	
19.	SR	P	40	Pedagang	Negatif	Negatif		√		√		√		√		√
20.	A	P	39	Pedagang	Negatif	Negatif	√		√			√	√			√
21.	J	L	40	Pedagang	Negatif	Negatif		√		√		√		√		√
22.	B	L	47	Pedagang	Negatif	Negatif	√		√			√		√		√
23.	DI	P	34	Pedagang	Negatif	Negatif		√		√	√		√			√
24.	W	L	45	Pedagang	Negatif	Negatif		√		√		√		√		√
25.	M	P	38	Pedagang	Negatif	Negatif	√			√		√	√		√	
26.	SUM	P	42	Pedagang	Negatif	Negatif		√	√		√			√	√	
27.	R	P	40	Pedagang	Negatif	Negatif		√	√		√		√		√	
28.	AD	L	35	Pedagang	Negatif	Negatif	√			√	√			√		√
29.	AR	L	35	Pedagang	Negatif	Negatif	√		√		√			√		√
30.	AN	L	37	Pedagang	Negatif	Negatif	√			√	√			√		√

31.	AG	L	38	Pedagang	Negatif	Negatif		√		√	√		√			√
32.	SUL	P	40	Pedagang	Negatif	Negatif		√	√		√			√		√
33.	MA	L	43	Pedagang	Negatif	Negatif	√			√		√		√		√
34.	PAD	L	42	Pedagang	Negatif	Negatif	√		√			√	√		√	
35.	TA	L	37	Pedagang	Negatif	Negatif		√		√		√		√	√	
36.	LLS	P	30	Pedagang	Negatif	Negatif	√		√			√		√	√	
37.	SLT	P	40	Pedagang	Negatif	Negatif		√	√		√	√	√		√	
38.	RI	P	38	Pedagang	Negatif	Negatif	√		√			√		√	√	
39.	SUP	L	35	Pedagang	Negatif	Negatif		√	√			√	√		√	
40.	LN	P	38	Pedagang	Negatif	Negatif	√			√	√		√		√	

**Lampiran 4.** Data Mentah Hasil Variabel Kuisoner *Personal hygiene* Pedagang

No.	Bobot Pertanyaan <i>Personal hygiene</i> Pedagang										Total	Kategori
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10		
1.	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	6	baik
2.	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Kurang baik
3.	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	3	Kurang baik
4.	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	7	Baik
5.	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	4	Kurang baik
6.	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	Baik
7.	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	3	Kurang baik
8.	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	Baik
9.	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	2	Kurang baik
10.	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	6	Baik
11.	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	3	Kurang baik
12.	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	5	Kurang baik
13.	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	3	Kurang baik
14.	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	5	Kurang baik
15.	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	7	Baik
16.	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	3	Kurang baik
17.	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	6	Baik
18.	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	6	Baik
19.	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	Kurang baik
20.	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	7	Baik
21.	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	2	Kurang baik
22.	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	2	Kurang baik
23.	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	7	baik
24.	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Kurang baik
25.	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	7	baik
26.	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	6	baik
27.	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	7	baik
28.	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	4	Kurang baik
29.	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	5	Kurang baik
30.	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	2	Kurang baik
31.	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	6	baik
32.	2	0	0	0	1	0	1	1	0	0	5	Kurang baik
33.	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	4	Kurang baik
34.	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	7	baik
35.	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	3	Kurang baik
36.	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	4	Kurang baik
37.	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	7	baik
38.	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	4	Kurang baik
39.	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	5	Kurang baik
40.	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	5	Kurang baik



Keterangan:

Skor 0 : Jawaban “Tidak”

Skor 1 : Jawaban “Ya”

Kategori tidak baik, jika nilainya 0-5

Kategori baik, jika nilainya 6-10

**Lampiran 5.** Data Mentah Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Umur	Jenis Kelamin	<i>Personal hygiene</i>
1	42-47	P	baik
2	36-41	L	Kurang baik
3	42-47	P	Kurang baik
4	36-41	P	Baik
5	42-47	P	Kurang baik
6	36-41	P	Baik
7	36-41	P	Kurang baik
8	36-41	P	Baik
9	36-41	P	Kurang baik
10	36-41	P	Baik
11	36-41	L	Kurang baik
12	42-47	L	Kurang baik
13	36-41	L	Kurang baik
14	36-41	L	Kurang baik
15	36-41	P	Baik
16	42-47	P	Kurang baik
17	42-47	P	Baik
18	36-41	P	Baik
19	36-41	P	Kurang baik
20	36-41	P	Baik
21	36-41	L	Kurang baik
22	42-47	L	Kurang baik
23	30-35	P	baik
24	42-47	L	Kurang baik
25	36-41	P	baik
26	42-47	P	baik
27	36-41	P	baik
28	30-35	L	Kurang baik
29	30-35	L	Kurang baik
30	36-41	L	Kurang baik
31	36-41	L	Baik
32	36-41	P	Kurang baik
33	36-41	L	Kurang baik
34	36-41	L	Baik
35	36-41	L	Kurang baik
36	30-35	P	Kurang baik
37	30-35	P	Baik
38	36-41	P	Kurang baik
39	30-35	L	Kurang baik
40	36-41	P	Kurang baik

### Lampiran 6. Hasil Uji Frekuensi Distribusi Karakteristik Responden

**Statistics**

		jenis kelamin	umur
N	Valid	40	40
	Missing	0	0

### Frequency Table

**jenis kelamin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	16	40.0	40.0	40.0
	perempuan	24	60.0	60.0	100.0
Total		40	100.0	100.0	

**umur**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30-35	6	15.0	15.0	15.0
	36-41	25	62.5	62.5	77.5
	42-47	9	22.5	22.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

## Lampiran 7. Validasi Variabel *Personal Hygiene*

		Correlations										
		PH1	PH2	PH3	PH4	PH5	PH6	PH7	PH8	PH9	PH10	Jumlah
PH1	Pearson Correlation	1	-.137	.170	.320*	.212	-.137	.142	.080	.158	-.046	.426**
	Sig. (2-tailed)		.399	.296	.044	.189	.399	.381	.622	.330	.780	.006
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
PH2	Pearson Correlation	-.137	1	.218	.300	.053	.200	.101	.053	-.105	.100	.411**
	Sig. (2-tailed)	.399		.176	.060	.744	.216	.537	.744	.520	.539	.008
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
PH3	Pearson Correlation	.170	.218	1	-.109	.128	-.109	-.044	.221	.549**	-.109	.423**
	Sig. (2-tailed)	.296	.176		.503	.431	.503	.788	.170	.000	.503	.007
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
PH4	Pearson Correlation	.320*	.300	-.109	1	.267	.100	.101	.053	.000	.100	.505**
	Sig. (2-tailed)	.044	.060	.503		.096	.539	.537	.744	1.000	.539	.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
PH5	Pearson Correlation	.212	.053	.128	.267	1	-.053	.231	.254	.050	.160	.523**
	Sig. (2-tailed)	.189	.744	.431	.096		.744	.152	.114	.758	.324	.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
PH6	Pearson Correlation	-.137	.200	-.109	.100	-.053	1	.302	.053	.105	.100	.364*
	Sig. (2-tailed)	.399	.216	.503	.539	.744		.059	.744	.520	.539	.021
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
PH7	Pearson Correlation	.142	.101	-.044	.101	.231	.302	1	-.016	-.137	.201	.442**
	Sig. (2-tailed)	.381	.537	.788	.537	.152	.059		.921	.399	.214	.004
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
PH8	Pearson Correlation	.080	.053	.221	.053	.254	.053	-.016	1	.285	.053	.454**
	Sig. (2-tailed)	.622	.744	.170	.744	.114	.744	.921		.074	.744	.003
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
PH9	Pearson Correlation	.158	-.105	.549**	.000	.050	.105	-.137	.285	1	.000	.425**
	Sig. (2-tailed)	.330	.520	.000	1.000	.758	.520	.399	.074		1.000	.006
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
PH10	Pearson Correlation	-.046	.100	-.109	.100	.160	.100	.201	.053	.000	1	.364*
	Sig. (2-tailed)	.780	.539	.503	.539	.324	.539	.214	.744	1.000		.021
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Jumlah	Pearson Correlation	.426**	.411**	.423**	.505**	.523**	.364*	.442**	.454**	.425**	.364*	1
	Sig. (2-tailed)	.006	.008	.007	.001	.001	.021	.004	.003	.006	.021	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Lampiran 8. Hasil Uji Reabilitas Variabel *Personal Hygiene*

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.517	10

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PH1	4.10	3.938	.184	.503
PH2	4.12	4.010	.190	.500
PH3	4.32	4.020	.223	.490
PH4	4.12	3.804	.299	.466
PH5	4.30	3.805	.335	.457
PH6	4.12	4.112	.137	.515
PH7	4.18	3.943	.227	.488
PH8	3.95	3.946	.254	.481
PH9	4.28	3.999	.216	.492
PH10	4.12	4.112	.137	.515

Lampiran 9. Table *Chi Square*

n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	10	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

**Lampiran 10. Sampel selada**



Sampel selada no 1-5



Sampel selada no 6-10



Sampel selada no 11-15



Sampel selada no 16-20



Sampel selada no 21-25



Sampel selada no 26-30



Sampel selada no 30-35



Sampel selada no 36-40



**Lampiran 11. Sampel Kemangi**



Sampel kemangi no 1-5



Sampel kemangi no 6-10



Sampel kemangi no 10-15



Sampel kemangi no 16-20



Sampel kemangi no 21-25



Sampel kemangi no 26-30



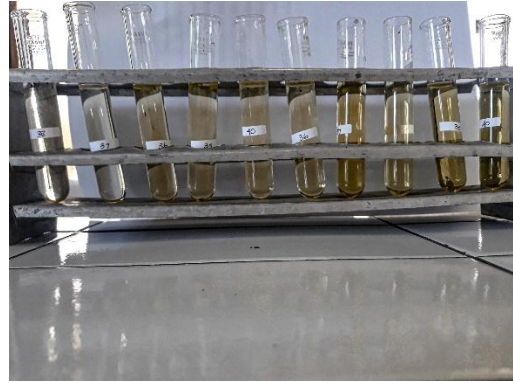
Sampel kemangi no 31-35



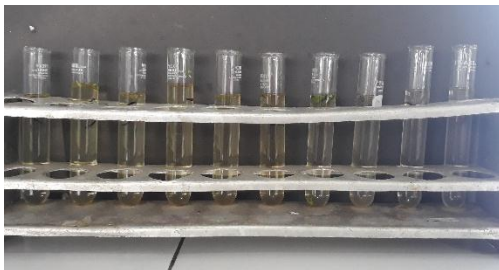
Sampel kemangi no 36-40

**Lampiran 12. Rendaman selada NaOH 0,2%**

Rendaman selada sampel no 1-10



Rendaman selada sampel 11-20



Rendaman selada sampel 21-30

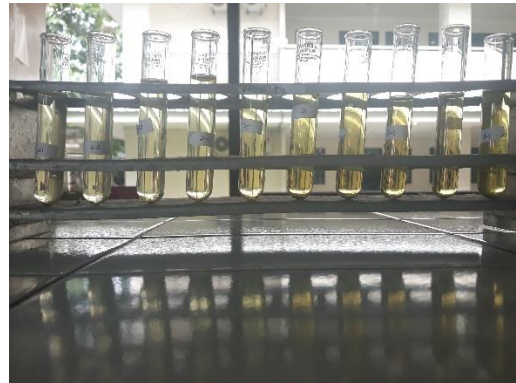


Rendaman selada sampel 31-40

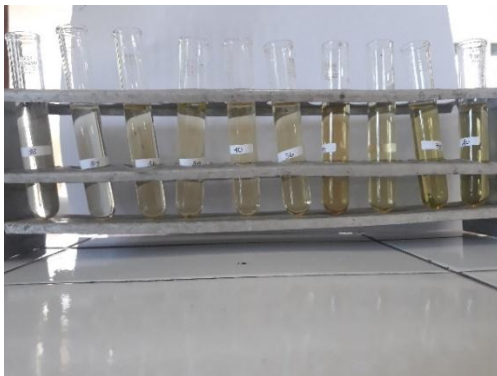


**Lampiran 13. Rendaman kemangi NaOH 0,2%**

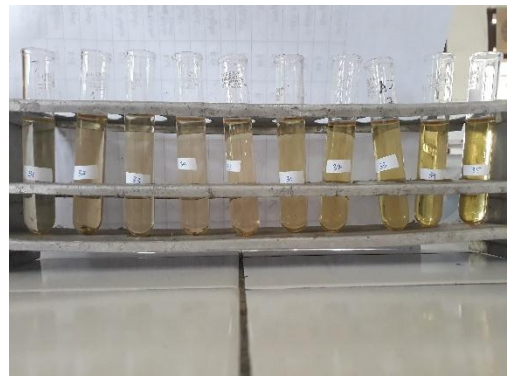
Rendaman kemangi sampel no 1-10



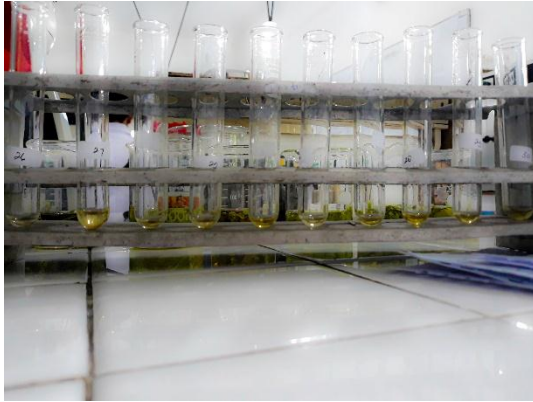
Rendaman kemangi sampel no 11-20



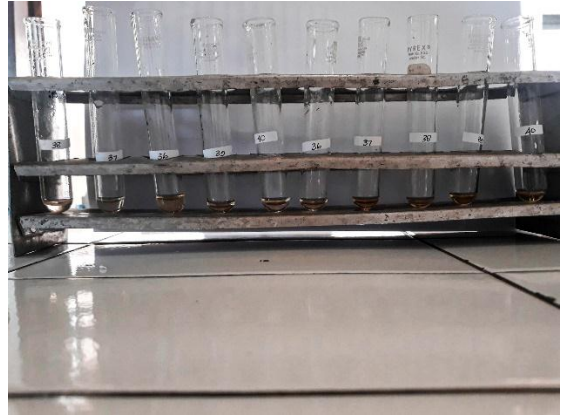
Rendaman kemangi sampel no 21-30



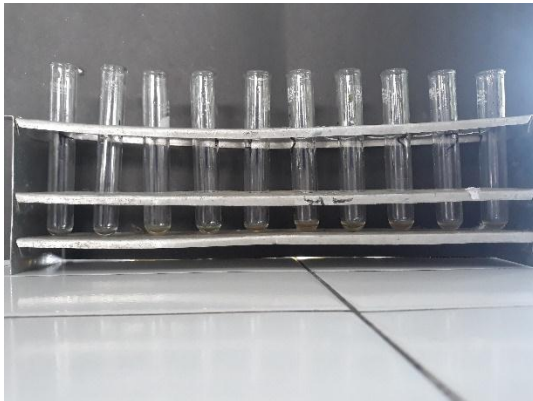
Rendaman kemangi sampel 31-40

**Lampiran 14. Rendaman selda yang sudah di sentrifuse**

Rendaman selda yang sudah di sentrifuse  
Sampel no 1-10



Rendaman selda yang sudah di sentrifuse  
Sampel no 11-20



Rendaman selda yang sudah di sentrifuse  
Sampel no 21-30



Rendaman selda yang sudah di sentrifuse  
Sampel no 31-40

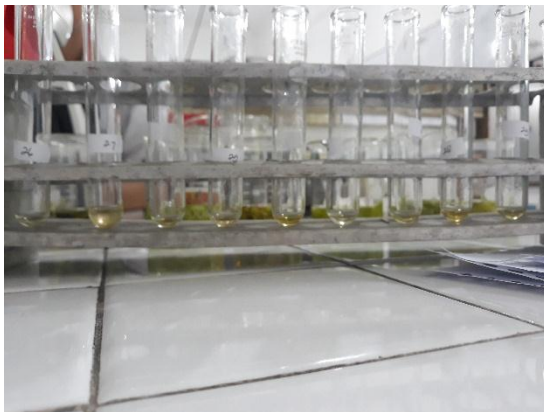
**Lampiran 15.** Rendaman kemangi yang sudah di sentrifuse



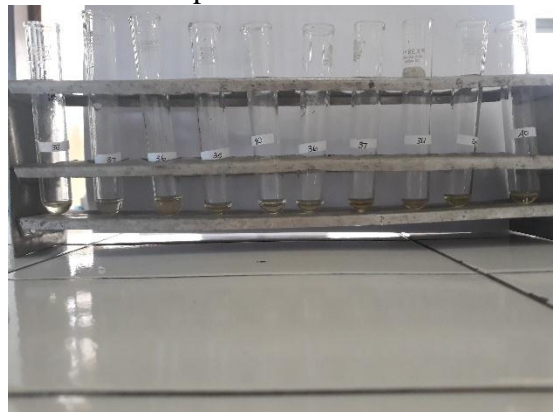
Rendaman kemangi yang sudah di sentrifuse sampel no 1-10



Rendaman kemangi yang sudah di sentrifuse sampel no 11-20

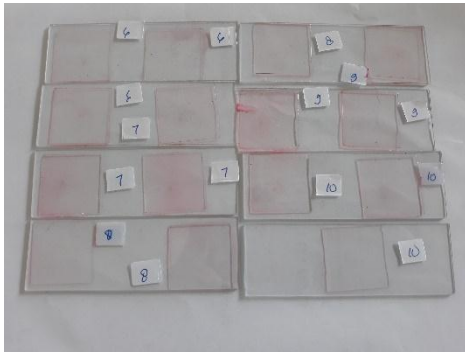


Rendaman kemangi yang sudah di sentrifuse sampel no 21-30



Rendaman kemangi yang sudah di sentrifuse sampel no 31-40

**Lampiran 16. Preparat dari rendaman selada**



Preparat dari rendaman selada sampel no 1-10



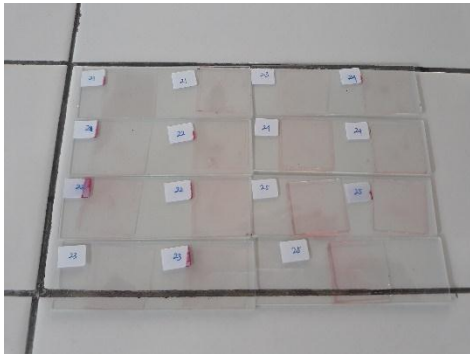
Preparat dari rendaman selada sampel no 11-20



Preparat dari rendaman selada sampel no 21-30



Preparat dari rendaman selada sampel no 31-40

**Lampiran 17. Preparat dari rendaman Kemangi**

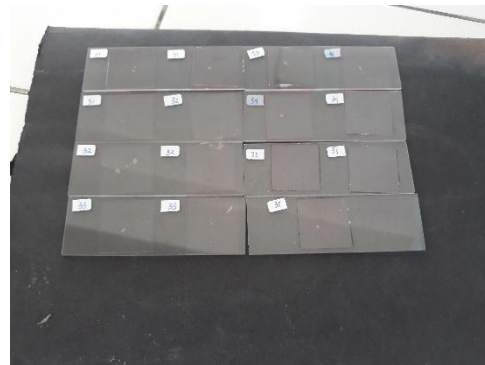
Preparat dari rendaman Kemangi sampel no 1-10



Preparat dari rendaman Kemangi sampel no 11-20



Preparat dari rendaman Kemangi sampel no 21-30



Preparat dari rendaman Kemangi sampel no 31-40



**Lampiran 18. Alat dan Bahan Penelitian**

Centrifuge



Tabung centrifugasi, deck glass, obyek glass, rak tabung dan eosin 1%



miksoskop

### Lampiran 19. Checklist Penelitian Kuesioner.

#### PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER

1. Sebelum bapak/ibu/saudara menjawab daftar pertanyaan yang telah disiapkan, terlebih dahulu isi daftar identitas yang telah disediakan
2. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan, kemudian beri tanda (√) pada jawaban yang paling tepat

Nama :  
 Umur :  
 Jenis Kelamin :  
 Lama bekerja :

No	Pertanyaan	Pilih Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah sayuran yang bapak/ibu gunakan masih segar?		
2	Apakah bapak/ibu sudah mencuci sayur dengan bersih?		
3	Apakah bapak/ibu mencuci sayur dengan air mengalir?		
4	Apakah pencucian sayur dengan air yang ditampung dalam wadah/ember?		
5	Apakah bapak/ibu memotong kuku setiap seminggu sekali?		
6	Apakah bapak/ibu selalu mencuci tangan sebelum menyiapkan makanan?		
7	Apakah bapak/ibu memakai sarung tangan saat menyiapkan makanan?		
8	Apakah ada tikus, lalat, dan kucing disekitar tempat berjualan?		
9	Apakah bapak/ibu sering mencuci tangan dengan air sabun setelah BAB?		
10	Apakah bapak/ibu memelihara kucing di rumah?		

**Lampiran 20.** Cara Pembuata NaOH 0,2 %

Di ambil NaOH pekat sebanyak 2 ml ditambah aquadest sampai 100ml ke dalam beaker glass 300 ml kemudian aduk hingga larut.

$$\text{Rumus} = \frac{ml}{gram} \times 100\%$$